

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMECAHAN SAHAM
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK
("KETERBUKAAN INFORMASI")**

KETERBUKAAN INFORMASI DILAKUKAN DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 15/POJK.04/2022 TENTANG PEMECAHAN SAHAM DAN PENGGABUNGAN SAHAM OLEH PERUSAHAAN TERBUKA.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK
Berkedudukan di Jakarta Selatan
("Perseroan")

Kegiatan Usaha:

Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Penyertaan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Teknologi Informasi

Kantor Pusat:

Sopo Del Office Towers & Lifestyle
Tower B, Lantai 18
Jln. Mega Kuningan Barat III, Lot 10
1-6 Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950
DKI Jakarta, Indonesia

Kantor Operasional:

Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia
Telp: (021) 546-0011/(021) 557-77000
Faksimile: (021) 546-0020

Website: <http://www.multipolar.com>

Email: corsec.mlpt@multipolar.com

SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMECAHAN SAHAM PERSEROAN, PERSEROAN AKAN MEMINTA PERSETUJUAN DARI PARA PEMEGANG SAHAM MELALUI RUPSLB YANG DIRENCANAKAN AKAN DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 29 JUNI 2026. PENGUMUMAN RUPSLB AKAN DISAMPAIKAN PADA TANGGAL 21 MEI 2026 DAN PEMANGGILAN RUPSLB AKAN DILAKUKAN PADA TANGGAL 5 JUNI 2026.

I. DEFINISI	
BEI atau Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek	: berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: berarti lembaga independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terakhir kali diubah melalui Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
POJK 15/2020	: berarti Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK 15/2022	: berarti Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.
RUPSLB	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
Pemecahan Saham atau <i>Stock Split</i>	: berarti rencana pemecahan saham Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Bagian II dan III dari Keterbukaan Informasi ini.
II. PENDAHULUAN	
<p>Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para pemegang saham untuk memberikan informasi maupun gambaran lengkap mengenai rencana Perseroan untuk melaksanakan <i>Stock Split</i>.</p> <p>Sehubungan dengan rencana tersebut, Perseroan akan meminta persetujuan dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB yang direncanakan akan diselenggarakan pada hari Senin, 29 Juni 2026.</p>	
III. KETERANGAN MENGENAI RENCANA <i>STOCK SPLIT</i>	
<p>1. ALASAN DAN TUJUAN <i>STOCK SPLIT</i></p> <p>Pemecahan saham (<i>Stock Split</i>) dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan serta menjadikan harga saham Perseroan lebih terjangkau bagi para investor ritel, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah pemegang saham Perseroan.</p> <p>Pelaksanaan <i>Stock Split</i>, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga saham Perseroan menjadi lebih terjangkau sehingga dapat membantu pengendalian volatilitas saham. 2. Meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan. 3. Menarik minat investor baru serta memberikan akses yang lebih luas bagi investor ritel. 4. Meningkatkan daya saing Perseroan yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap posisi Perseroan di <i>market/pasar</i> modal. 	
<p>2. KLASIFIKASI SAHAM</p> <p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 30 April 2024, yang dibuat di hadapan Syarifudin S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0101123 tanggal 03 Mei 2024 dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) seri saham biasa dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang saham memiliki hak suara yang sama, dengan ketentuan bahwa setiap saham memberikan 1 (satu) hak suara.</p>	

3. RINCIAN *STOCK SPLIT*

Rencana pelaksanaan *Stock Split* Perseroan akan dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Saham	:	Saham biasa atas nama
Rasio	:	1 : 25
Jumlah saham sebelum <i>Stock Split</i>	:	1.875.000.000
Jumlah saham setelah <i>Stock Split</i>	:	46.875.000.000
Nilai nominal sebelum <i>Stock Split</i>	:	Rp100,00 per saham
Nilai nominal setelah <i>Stock Split</i>	:	Rp4,00 per saham

4. DAMPAK *STOCK SPLIT* TERHADAP JUMLAH DAN HARGA PELAKSANAAN EFEK BERSIFAT EKUITAS SELAIN SAHAM YANG BELUM DILAKSANAKAN MENJADI SAHAM

Rencana pelaksanaan *Stock Split* tidak akan mengubah hak maupun nilai kepemilikan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham. Jumlah dan harga saham akan disesuaikan secara proporsional sesuai dengan rasio *Stock Split*, sehingga tetap mencerminkan nilai ekonomi yang setara dengan kondisi sebelum pelaksanaan *Stock Split*. Struktur kepemilikan saham Perseroan tetap terjaga, sementara harga per saham menjadi lebih terjangkau bagi investor.

Sampai dengan tanggal penyampaian Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak memiliki atau menerbitkan efek bersifat ekuitas selain saham yang dapat dikonversi menjadi saham.

IV. PERSETUJUAN PRINSIP BEI

Berdasarkan Pasal 5 POJK 15/2022 bahwa Perseroan wajib memperoleh persetujuan prinsip dari BEI sebelum pengumuman RUPS. Pada tanggal 11 Mei 2026, Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI melalui surat No. S-05405/BEI.PP2/05-2026.

V. RENCANA JADWAL PELAKSANAAN *STOCK SPLIT*

Berikut adalah tanggal-tanggal penting sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Stock Split* dan RUPSLB:

Persetujuan prinsip dari BEI	:	11 Mei 2026
Pemberitahuan rencana RUPSLB ke OJK	:	12 Mei 2026
Pengumuman RUPSLB dan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana pelaksanaan <i>Stock Split</i>	:	21 Mei 2026
Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir di RUPSLB	:	4 Juni 2026
Pemanggilan RUPSLB	:	5 Juni 2026
Pelaksanaan RUPSLB	:	29 Juni 2026
Pengajuan permohonan pencatatan saham tambahan hasil pelaksanaan <i>Stock Split</i> ke BEI	:	7 Juli 2026
Keterbukaan Informasi sehubungan dengan pelaksanaan <i>Stock Split</i>	:	14 Juli 2026
Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	28 Juli 2026
Mulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	29 Juli 2026

VI. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN SAHAM

Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Kusnanto & Rekan (“KR”) sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 (penilai bisnis), telah ditunjuk oleh manajemen Perseroan untuk menentukan nilai pasar 100,00% saham Perseroan sesuai dengan surat penugasan No. KR/260123-001 tanggal 23 Januari 2026 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian 100,00% saham Perseroan sebagaimana tertuang dalam laporan No. 00072/2.0162-00/BS/05/0153/1/IV/2026 tanggal 22 April 2026:

a. Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi dalam *Stock Split* adalah Perseroan.

b. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah nilai pasar 100,00% saham Perseroan.

c. Tujuan dan Maksud Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 31 Desember 2025.

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan *Stock Split* serta untuk memenuhi POJK 15/2022.

Penilaian ini dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang "Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal" tanggal 25 Mei 2020 serta Standar Penilaian Indonesia 2018, Edisi Revisi SPI300, SPI310, SPI320, SPI330.

d. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

Penilaian Objek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto arus kas didasarkan pada proyeksi laporan keuangan Perseroan, PT Visionet Data Internasional ("VDI"), PT Digital Daya Teknologi ("DDT"), PT Teknologi Pamadya Analitika ("TPA"), dan PT Digital Data Venture ("DDV") yang disusun oleh manajemen Perseroan, VDI, DDT, TPA, dan DDV. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja Perseroan, VDI, DDT, TPA, dan DDV pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. KR telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan, VDI, DDT, TPA, dan DDV yang dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang KR lakukan terhadap target kinerja Perseroan, VDI, DDT, TPA, dan DDV yang dinilai dan telah mencerminkan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*). KR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis Perseroan, VDI, DDT, TPA, dan DDV dan informasi manajemen Perseroan terhadap proyeksi laporan keuangan Perseroan, VDI, DDT, TPA, dan DDV tersebut. KR juga bertanggung jawab atas laporan penilaian Perseroan dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, KR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

Dalam melaksanakan analisis, KR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan KR tidak bertanggungjawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi - informasi tersebut.

KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis penilaian Objek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat memengaruhi hasil akhir pendapat KR secara material. KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian KR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang KR peroleh menjadi tidak lengkap dan/atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari penilaian KR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari penilaian KR. Oleh karena itu, KR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, KR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Objek Penilaian bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional Perseroan.

Pekerjaan KR yang berkaitan dengan penilaian Objek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.

e. Metode Penilaian yang Digunakan

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Objek Penilaian adalah metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*), metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*), dan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*).

Metode diskonto arus kas dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perseroan, VDI, DDT, TPA, dan DDV di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha Perseroan, VDI, DDT, TPA, dan DDV. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi Perseroan, VDI, DDT, TPA, dan DDV diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha Perseroan, VDI, DDT, TPA, dan DDV. Arus kas yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah jumlah nilai kini dari arus kas tersebut.

Dalam melaksanakan penilaian dengan metode penyesuaian aset bersih, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi nilai pasarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai pasar keseluruhan perusahaan kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun tak berwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian ini karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham yang dimiliki oleh Perseroan, VDI, DDT, TPA, dan DDV.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang KR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Perseroan. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda. Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

f. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang memengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KR, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 50.200,41 miliar.

VII. RUPSLB

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Stock Split*, Perseroan akan mengadakan RUPSLB guna memperoleh persetujuan para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

Hari/Tanggal	:	Senin, 29 Juni 2026
Waktu	:	akan diinformasikan pada saat pemanggilan RUPSLB
Tempat	:	akan diinformasikan pada saat pemanggilan RUPSLB

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, RUPSLB dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan dianggap sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia pada penutupan sesi perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada hari Kamis, tanggal 4 Juni 2026.

VIII. RENCANA AKSI KORPORASI LAINNYA

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak memiliki rencana aksi korporasi lain yang dapat mempengaruhi jumlah saham beredar dan/atau struktur permodalan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan *Stock Split*.

Apabila di kemudian hari terdapat rencana aksi korporasi yang relevan, Perseroan akan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

IX. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan seluruh informasi yang disampaikan dalam Keterbukaan Informasi ini. Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh fakta material yang relevan telah diungkapkan secara lengkap, serta tidak terdapat fakta material lain yang tidak diungkapkan yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau memberikan gambaran yang menyesatkan terkait dengan pelaksanaan *Stock Split*.

X. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Stock Split*, Pemegang Saham Perseroan dapat menghubungi Perseroan dengan alamat korespondensi sebagai berikut:

PT Multipolar Technology Tbk

Kantor Operasional:

Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia
Telp: (021) 546-0011/(021) 557-77000
Faksimile: (021) 546-0020
Website: <http://www.multipolar.com>
Email: corsec.mlpt@multipolar.com

U.p: Sekretaris Perusahaan

Jakarta, 21 Mei 2026
Direksi Perseroan

*This Disclosure of Information is executed in Bahasa Indonesia and English version.
If there is any inconsistency between this version and Bahasa Indonesia version,
then the Bahasa Indonesia version will prevail.*

DISCLOSURE OF INFORMATION TO THE SHAREHOLDERS
REGARDING
THE STOCK SPLIT PLAN
OF
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK
("DISCLOSURE OF INFORMATION")

DISCLOSURE OF INFORMATION IS CONDUCTED TO FULFILL REGULATION OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO. 15/POJK.04/2022 REGARDING STOCK SPLITS AND REVERSE STOCK SPLITS BY PUBLIC COMPANIES.

If you have difficulty understanding the information contained in this Disclosure of Information or are in doubt in making a decision, we recommend that you consult with a securities broker, investment manager, legal advisor, public accountant or other professional adviser.



PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK
Domiciled in South Jakarta
(the "Company")

Business Activities :

Consultation, Integration and Management of Information Technology System and Subscription in Subsidiaries Running Business in Information Technology Sector

Head Office :

Sopo Del Office Towers & Lifestyle
Tower B, 18th Floor
Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10
1-6 Kawasan Mega Kuningan
South Jakarta 12950
DKI Jakarta, Indonesia

Operational Office :

Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia
Telp: (021) 546-0011/(021) 557-77000
Facsimile: (021) 546-0020

Website: <http://www.multipolar.com>

Email: corsec.mlpt@multipolar.com

IN CONNECTION WITH THE COMPANY'S SHARE SPLIT PLAN, THE COMPANY WILL SEEK APPROVAL FROM THE SHAREHOLDERS THROUGH AN EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) SCHEDULED TO BE ORGANIZED ON JUNE 29, 2026. THE ANNOUNCEMENT OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING WILL BE ISSUED ON MAY 21, 2026, AND THE NOTICE OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING WILL BE ISSUED ON JUNE 5, 2026.

*This Disclosure of Information is executed in Bahasa Indonesia and English version.
If there is any inconsistency between this version and Bahasa Indonesia version,
then the Bahasa Indonesia version will prevail.*

I. DEFINITIONS		
a.	Indonesian Stock Exchange or IDX	: means the entity that operates and provides the system and/or facilities to bring together buy and sell orders for securities from other parties for the purpose of trading securities among them, which in this case is operated by PT Bursa Efek Indonesia, located in South Jakarta.
b.	Financial Services Authority or FSA	: means an independent agency with the functions, duties, and authority to regulate, supervise, inspect, and investigate as referred to Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 dated November 22, 2011, on the Financial Services Authority, as last amended by Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector.
c.	FSA Regulation of FSAR 15/2020	: means FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Publicly-Traded Companies.
d.	FSA Regulation of FSAR 15/2022	: means FSA Regulation No. 15/POJK.04/2022 on the Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies
e.	Extraordinary Meetings of Shareholders or EGMS	: means an Extraordinary General Meeting of Shareholders, organized in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association
f.	Stock Split	: means the Company's stock split plan as stipulated in Sections II and III of this Disclosure of Information.

II. INTRODUCTION

The information contained in this Disclosure of Information is provided to shareholders to provide them with comprehensive information and an overview of the Company's plans to conduct Stock Split.

In connection with this plan, the Company will seek approval from its shareholders at the EGMS scheduled to be organized on Monday, June 29, 2026.

III. DESCRIPTION OF THE STOCK SPLIT PLAN

1. OBJECTIVE AND PURPOSE OF THE STOCK SPLIT

The Stock Split is conducted with the aim of increasing the liquidity of the Company's shares and making the Company's share price more affordable for retail investors, with the expectation that this will lead to an increase in the number of the Company's shareholders.

The Stock Split is expected to provide the following benefits:

- 1. The Company's stock price becomes more affordable, which help control stock volatility.**
- 2. Increases the liquidity of the Company's stock trading.**
- 3. Attracts new investors and provides broader access for retail investors.**
- 4. Enhances the Company's competitiveness, which can have a positive impact on the Company's position in the capital market.**

3. CLASSIFICATION OF SHARES

Pursuant to the Company's Articles of Association as set forth in the Deed of Meeting Resolution No. 14 dated April 30, 2024, executed before Syarifudin S.H., a Notary in the Tangerang Municipality, which has received the Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0101123 dated May 3, 2024, from the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of

*This Disclosure of Information is executed in Bahasa Indonesia and English version.
If there is any inconsistency between this version and Bahasa Indonesia version,
then the Bahasa Indonesia version will prevail.*

Indonesia, the Company has only 1 (one) series of shares with a par value of Rp100,00 (one hundred Rupiah) per share.

Each shareholder has an equal right to vote, provided that each share entitles the holder to 1 (one) vote.

4. DETAILS OF THE STOCK SPLIT

The Company's Stock Split plan will be conducted as follows:

Type of shares	:	Registered common shares
Ratio	:	1 : 25
Number of shares before Stock Split	:	1.875.000.000
Number of shares after Stock Split	:	46.875.000.000
Share value before Stock Split	:	Rp100,00 per share
Share value after Stock Split	:	Rp4,00 per share

5. IMPACT OF STOCK SPLIT ON THE NUMBER AND EXERCISE PRICE OF EQUITY SECURITIES OTHER THAN SHARES THAT HAVE NOT YET BEEN CONVERTED INTO SHARES

The Stock Split plan will not alter the rights or value of the shares held by shareholders. The number and price of shares will be adjusted proportionally in accordance with the Stock Split ratio, so that they continue to reflect an economic value equivalent to that prior to the Stock Split. The Company's shareholding structure will remain unchanged, while the price per share will become more affordable for investors.

As of the date of this Disclosure of Information, the Company does not hold or issue any equity securities other than shares that are convertible into shares.

IV. IDX PRINCIPLE APPROVAL

Pursuant to Article 5 of FSAR 15/2022, the Company is required to obtain principle approval from the IDX prior to the announcement of the EGMS. On May 11, 2026, the Company has obtained principle approval from the IDX based on letter No. S-05405/BEI.PP2/05-2026.

V. INDICATIVE SCHEDULE OF THE STOCK SPLIT

The following are the key dates related to the Stock Split plan and the EGMS:

Principle approval from IDX	:	11 May 2026
Submission of the EGMS agenda to FSA	:	12 May 2026
Announcement of EGMS dan Disclosure of Information regarding the Stock Split plan	:	21 May 2026
Recording Date for Shareholders entitled to attend the EGMS	:	4 June 2026
Notice of EGMS	:	5 June 2026
EGMS	:	29 Juni 2026
Submission of the application for additional share registration resulting from the implementation of the Stock Split to IDX	:	7 July 2026
Disclosure of Information regarding the implementation of the Stock Split	:	14 July 2026
Last trading day of shares with old nominal value in the regular market and the negotiated market	:	28 July 2026
Commencement of share trading with a new nominal value in the regular market and the negotiation market	:	29 July 2026

*This Disclosure of Information is executed in Bahasa Indonesia and English version.
If there is any inconsistency between this version and Bahasa Indonesia version,
then the Bahasa Indonesia version will prevail.*

VI. SUMMARY OF THE STOCK VALUATION REPORT

KJPP Kusnanto & Rekan (“KR”) as registered KJPP based on the Ministry of Finance Decree No. 2.19.0162 dated 15 July 2019 and listed as a capital market supporting profession of the OJK under Registered Letter of Capital Market Supporting Profession of OJK No. STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 (business appraiser), has appointed by the Company’s management to give an opinion as independent appraisers on the market value of 100.00% shares of the Company in accordance to the engagement letter No. KR/260123-001 dated 23 January 2026 which was approved by the Company’s management.

The following is a summary of the report of the market value of 100.00% shares of the Company as stated in report No. 00072/2.0162-00/BS/05/0153/1/IV/2026 dated 22 April 2026:

a. Transaction Parties

The transacting parties in the Stock Split is the Company.

b. The Valuation Object

The valuation object is the market value of 100.00% shares of the Company.

c. The Objective and Purpose of The Valuation

The objective of the valuation is to obtain an independent opinion on the market value of the Valuation Object stated in Rupiah and/or its equivalency as of 31 December 2025.

The purpose of the valuation is to provide an overview on the market value of the Valuation Object which would then be used as a reference and consideration by the Company's management in accordance to the implementation of the Stock Split and to comply with the applicable regulations, i.e. POJK 15/2022.

This valuation was performed in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2020 concerning “Valuation and Presentation of Business Valuation Report in Capital Markets” dated 25 May 2020 as well as Indonesian Valuation Standards 2018, Revised Edition SPI300, SPI310, SPI320, SPI330.

d. Assumptions and Limiting Conditions

This valuation was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as applicable Government regulations until the date of issuance of this valuation report.

The valuation of the Valuation Object performed with the discounted cash flow method was based on the Company’s, PT Visionet Data Internasional’s (“VDI”), PT Digital Daya Teknologi’s (“DDT”), PT Teknologi Pamadya Analitika’s (“TPA”), and PT Digital Data Venture’s (“DDV”) financial statements projections prepared by the management of the Company, VDI, DDT, TPA, and DDV. In preparing the financial statements projections, various assumptions were developed based on the performance of the Company, VDI, DDT, TPA, and DDV in previous years and management’s plan for the future. KR have made some adjustments to the financial statements projections in order to describe the operating conditions and performance of the Company, VDI, DDT, TPA, and DDV more fairly during the valuation. Overall, there were not any significant adjustments that have been applied to the performance targets of the Company, VDI, DDT, TPA, and DDV and reflect its fiduciary duty. KR are responsible for the valuation and the fairness of the financial statements projections based on the historical performance of the Company, VDI, DDT, TPA, and DDV and the information from the management of the Company, VDI, DDT, TPA, and DDV to such financial statements projections. KR are also responsible for the valuation report of the Company, VDI, DDT, TPA, and DDV and the final value conclusion.

In the valuation assignment, KR assumed the fulfillment of all conditions and obligations of the Company. KR also assumed that from the date of the valuation until the date of issuance of the valuation report, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the valuation. KR are not responsible to reaffirm or to supplement or to update KR opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the report date.

In performing the analysis, KR assumed and relied on the accuracy, reliability, and completeness of all financial information and other information provided to us by the Company or publicly available which were essentially true, complete and not misleading and KR are not responsible to perform an independent investigation of such

*This Disclosure of Information is executed in Bahasa Indonesia and English version.
If there is any inconsistency between this version and Bahasa Indonesia version,
then the Bahasa Indonesia version will prevail.*

information. KR also relied on assurances from the management of the Company that they did not know the facts which led to the information given to us to be incomplete or misleading.

The valuation analysis of the Valuation Object was prepared using the data and information as disclosed above. Any changes to the data and information may materially affect the outcome of KR opinion. KR are not responsible for the changes in the conclusions of KR valuation as well as any losses, damages, costs or expenses caused by undisclosed information which led the data obtained to be incomplete and/or could be misinterpreted.

Since the result of KR valuation extremely depended on the data and the underlying assumptions, the changes in the data sources and assumptions based on market data would change the result of our valuation. Therefore, KR stated that the changes to the data used could affect the result of the valuation and that such differences could be material. Although the content of this valuation report had been prepared in good faith and in a professional manner, KR are unable to accept the responsibility for the possibility of the differences in KR conclusion caused by additional analysis, the application of the valuation result as a basis to perform the analysis of the transaction or any changes in the data used as the basis of the valuation. The valuation report of the Valuation Object represents a non-disclaimer opinion and is an open-for-public report unless there was confidential information on such a report, which might affect the operation of the Company.

KR's work related to the valuation of the Valuation Object was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of the law. Furthermore, KR have also obtained the information on the legal status of the Company based on the articles of association of the Company.

e. The Valuation Methods Applied

The valuation methods applied in the valuation of the Valuation Object were discounted cash flow method and guideline publicly traded company method.

The discounted cash flow method was used considering that the operations carried out by the Company, VDI, DDT, TPA, and DDV in the future will still fluctuate according to the estimated the Company's, VDI's, DDT's, TPA's, and DDV's business development. In performing the valuation through this method, the Company's, VDI's, DDT's, TPA's, and DDV's operations were projected based on the estimated the Company's, VDI's, DDT's, TPA's, and DDV's business development. Future cash flows generated by financial statements projections were converted into the present value using an appropriate discount rate to the level of risks. The indicative value was the total present value of future cash flows.

In performing the valuation using the adjusted net asset method, the value of all components of assets and liabilities must be adjusted to their market value, except for components that already reflect their market value (such as cash/bank or bank debt). The overall market value of the company is then obtained by calculating the difference between the market value of all assets (both tangible and intangible) and the market value of liabilities.

The guideline publicly traded company method is used in this valuation because although in the public company stock market no information is obtained regarding similar companies with equivalent business scale and assets, it is estimated that the existing public company stock data can be used as comparative data for the value of shares owned by the Company, VDI, DDT, TPA, and DDV.

The approaches and valuation methods above KR are considered to be the most suitable to be applied in this assignment and had been approved by the management of the Company. It is possible that the application of other valuation approaches and methods may give different results.

Furthermore, the values obtained from each of these methods are reconciled by weighting.

f. The Valuation Conclusion

Based on the analysis of all data and information that KR have received and by considering all relevant factors affecting the valuation, therefore in KR opinion, the market value of the Valuation Object as of 31 December 2025 was Rp 50.200,41 billion.

*This Disclosure of Information is executed in Bahasa Indonesia and English version.
If there is any inconsistency between this version and Bahasa Indonesia version,
then the Bahasa Indonesia version will prevail.*

VII. EGMS

In connection with the Stock Split plan, the Company will organize an EGMS to obtain shareholder approval, with the following details:

Day/Date	:	Monday, 29 June 2026
Time	:	will be further announced in the notice of the EGMS
Venue	:	will be further announced in the notice of the EGMS

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and FSAR 15/2020, an EGMS may be organized if attended by shareholders representing at least two-thirds (2/3) of the total number of shares with valid voting rights, and a resolution is deemed valid if approved by more than two-thirds (2/3) of the total shares with voting rights present at the EGMS.

The shareholders who are entitled to attend or be represented at the EGMS are those whose names are registered in the Company's Shareholder Register as administered by PT Sharestar Indonesia, the Securities Administration Bureau, at the end of the Company's stock trading session on the Indonesia Stock Exchange on Thursday, June 4, 2026.

VIII. OTHER CORPORATE ACTION PLANS

As of the date of this Disclosure, the Company has no other corporate actions plan that could affect the number of shares and/or the Company's capital structure within 6 (six) months following the implementation of the Stock Split.

Should any relevant corporate actions be planned in the future, the Company will disclose such information in accordance with the provisions of prevailing capital market laws and regulations.

IX. STATEMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners hereby declare that they are fully responsible for the accuracy and completeness of all information provided in this Disclosure of Information. The Board of Directors and the Board of Commissioners confirm that all relevant material facts have been fully disclosed, and there are no other undisclosed material facts that could cause misunderstanding or present a misleading regarding the implementation of the Stock Split.

X. ADDITIONAL INFORMATION

For more information regarding the Stock Split plan, the Company's shareholders may contact the Company at the following correspondence address:

PT Multipolar Technology Tbk

Operational Office:

Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

Telp: (021) 546-0011/(021) 557-77000

Facsimile: (021) 546-0020

Website: <http://www.multipolar.com>

Email: corsec.mlpt@multipolar.com

Attn. : Corporate Secretary

Jakarta, 21 May 2026
Company's Board of Directors